

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SMK Negeri 1 Klaten  
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 22 Klaten  
Telp. (0272) 321266**



**Disusun oleh:  
CHELLYANA KUSUMA WARDANI  
12803241047**

**PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**PERIODE 2015**  
**DI SMK NEGERI 1 KLATEN**

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang disusun oleh mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Chellyana Kusuma Wardani  
NIM : 12803241047  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK NEGERI 1 KLATEN mulai tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini dan dapat diterima sebagai syarat penyelesaian kegiatan PPL.

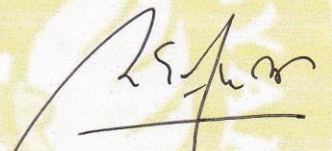
Klaten, 14 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan  
Universitas Negeri Yogyakarta



Siswanto, M. Pd.  
NIP. 19780920 200212 1 001

Guru Pembimbing  
SMK Negeri 1 Klaten



Retno Yulastiningsih, S. Pd.  
NIP. 1969073 1200501 2 005

Mengetahui,



Kepala Sekolah  
Drs. Budi Sasangka, M. M  
NIP. 19590629 199803 1 002

Koordinator PPL



Drs. Haryono  
NIP. 19570612 198403 1 008

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya maka penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Klaten yang dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus sampai dengan 11 September 2015.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan belajar mahasiswa yang dilakukan di lapangan untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di kampus dengan pengalaman praktik di lapangan sehingga target khusus merupakan target kompetensi program studi dapat tercapai. Kegiatannya meliputi pembelajaran dan pengelolaan administrasi di sekolah. PPL ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan lancar. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPMP)
3. Bapak Drs. Budi Sasangka, M.M selaku Kepala SMK Negeri 1 Klaten
4. Bapak Drs. Haryono selaku Koordinator PPL di SMK Negeri 1 Klaten
5. Bapak Siswanto, M.Pd. selaku DPL PPL Universitas Negeri Yogyakarta
6. Retno Yulastiningsih, S.Pd. selaku Guru Pembimbing di sekolah yang senantiasa sabar memberikan bimbingan
7. Semua Bapak/Ibu guru beserta staff dan karyawan yang telah membantu selama pelaksanaan PPL
8. Siswa/siswi SMK Negeri 1 Klaten khususnya kelas XI Akuntansi yang telah membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan PPL
9. Orang tua tercinta yang telah memberikan doa restu dan semangat serta memberikan fasilitas selama pelaksanaan kegiatan PPL
10. Teman-teman PPL di SMK Negeri 1 Klaten yang telah bekerja sama demi kesuksesan program, Dwi Pebriyana, Santi Wahdianti, Adi Irwandi, Ahmad Badarrudin, Nanang Yulianto, dan teman-teman PPL SMK Negeri 1 Klaten yang tidak bisa disebutkan satu per satu terima kasih atas semua bantuan dan dukungan yang diberikan kepada saya selama PPL di SMK Negeri 1 Klaten.
11. Serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL hingga selesainya penyusunan laporan ini.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat saya harapkan. Semoga laporan kegiatan ini dapat bermanfaat praktikan sendiri khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Klaten, 12 September 2015

Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Chellyana'.

Chellyana Kusuma Wardani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

KATA PENGANTAR ..... ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR LAMPIRAN..... v

ABSTRAK ..... vi

BAB I PENDAHULUAN ..... 1

    A. Analisis Situasi..... 1

    B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL ..... 9

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL ..... 12

    A. Persiapan ..... 12

    B. Pelaksanaan Kegiatan PPL..... 14

    C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL Individu ..... 16

    D. Refleksi ..... 17

BAB III PENUTUP ..... 19

    A. Kesimpulan ..... 19

    B. Saran..... 20

DAFTAR PUSTAKA ..... 22

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 23

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Matrik Program Kerja PPL
2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
3. Kartu Bimbingan DPL PPL
4. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
6. Daftar Hadir Peserta Didik
7. Kriteria Ketuntasan Minimal
8. Daftar Penilaian Peserta Didik
9. Analisis Ulangan Harian Siswa
10. Laporan Dana Kegiatan PPL
11. Dokumentasi Kegiatan

**LAPORAN  
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
DI SMK NEGERI 1 KLATEN  
TAHUN 2015**

**ABTRAK**

**Chellyana Kusuma Wardani  
12803241047**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan perguruan tinggi negeri yang pada awal namanya IKIP kemudian menjadi Universitas Negeri Yogyakarta namun demikian basis yang diterapkan yaitu sama halnya dengan IKIP yaitu mempunyai tugas untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat serta membina tenaga kependidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka UNY memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa program studi pendidikan pada salah satu mata kuliah yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta secara terpadu dilaksanakan mulai dari tanggal 11 Agustus sampai dengan 11 September 2015 bertujuan untuk mendapatkan pengalaman pengajaran pada di kondisi lapangan yang sesungguhnya sehingga mahasiswa memiliki pengalaman nyata tentang proses mengajar dan diharapkan agar PPL ini dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai tenaga kependidikan yang profesional pada saat memasuki dunia kerja. Lokasi pratikan melaksanakan PPL adalah di SMK Negeri 1 Klaten yang beralamatkan di Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 22 Klaten.

Mahasiswa dalam pelaksanaan PPL melalui beberapa tahap yaitu pertama pengajaran micro di kampus, melihat secara langsung Kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilakukan oleh Guru bidang studi sesuai disiplin ilmunya masing-masing. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di sekolah meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan analisis pelaksanaan PPL. Pada tahap persiapan meliputi observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dan pembuatan perangkat pembelajaran, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta persiapan media pembelajaran. Tahap persiapan dilanjutkan dengan praktik mengajar yang merupakan kegiatan inti dari PPL. Praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing, meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutupan.

Selama pelaksanaan PPL praktikan mengampu mata pelajaran Akuntansi Keuangan di kelas XII AK 1 dan XII Ak 4. Secara keseluruhan, kegiatan dan proses pelaksanaan PPL yang diikuti oleh mahasiswa praktikan berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa praktikan juga memperoleh pengalaman baru yaitu dapat berbagi pengalaman dan ilmu pengetahuan dengan siswa, memiliki kesempatan untuk meningkatkan kemampuan berinteraksi dengan siswa dan kesempatan beradaptasi dengan lingkungan kelas dengan karakter yang berbeda-beda dan mengenali karakteristik siswa yang berbeda-beda sehingga ketika melakukan pendekatan juga menggunakan cara yang berbeda pula. Selain itu, praktikan juga menjadi mengetahui kegiatan pembelajaran di kelas sesungguhnya serta tugas seorang guru secara nyata di lapangan.

Kata Kunci : Mahasiswa, Sekolah, Praktik Pengalaman Lapangan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan saat ini, sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis dalam menghadapi situasi yang ada. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Inovasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan sangat berkaitan dengan peran dari para guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi para peserta didik dapat berkembang secara optimal.

Menanggapi hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru supaya menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan para peserta didik. Dalam rangka pencapaian hal tersebut, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berada di jurusan pendidikan, wajib mengikuti mata kuliah PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). PPL merupakan kegiatan belajar mahasiswa yang dilakukan di lapangan untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di kampus dengan pengalaman praktik di lapangan sehingga target khusus merupakan target kompetensi program studi dapat tercapai. Kegiatannya meliputi pembelajaran dan pengelolaan administrasi di sekolah.

Sebelum mahasiswa melaksanakan PPL, mahasiswa telah melakukan kegiatan pra-PPL melalui mata perkuliahan *micro teaching* dan observasi di sekolah tempat dimana mahasiswa akan melaksanakan PPL, yaitu di SMK Negeri 1 Klaten.

#### **A. ANALISIS SITUASI**

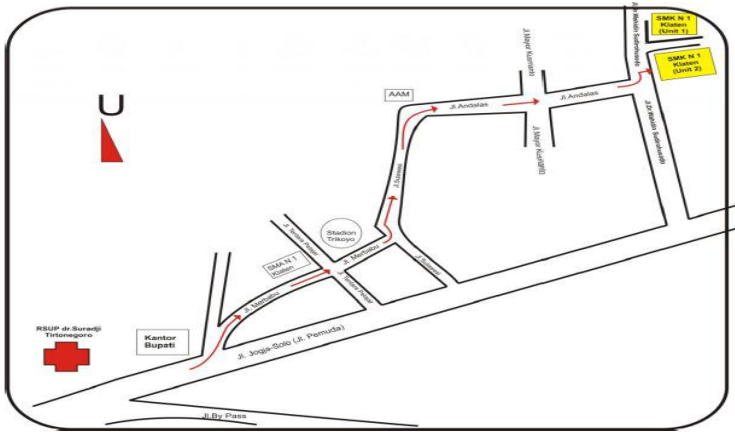
Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan informasi baik fisik maupun non-fisik yang terdapat di SMK Negeri 1 Klaten sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis ini adalah untuk memperoleh gambaran umum mengenai proses pembelajaran yang terjadi di sekolah serta mengetahui keadaan fisik dan potensi warga SMK Negeri 1 Klaten.

##### **1. Gambaran Umum Sekolah**

SMK Negeri 1 Klaten didirikan pada bulan Agustus 1961 dan telah dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik. SMK Negeri 1 Klaten telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2000 sejak Februari 2006 dengan mendapatkan pengakuan dan sertifikat ISO 9001: 2000 dan pada



bulan Mei 2007 dari PT TUV Jerman. Sejak Juli 2009 SMK Negeri 1 Klaten telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008. SMK Negeri 1 Klaten terletak di Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 22 kabupaten Klaten, Jawa Tengah.



Gambar 1. Denah SMK Negeri 1 Klaten

Adapun kompetensi keahlian yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Klaten adalah sebagai berikut:

Kompetensi Keahlian	Jumlah kelas
Akuntansi (AK)	4
Administrasi Perkantoran (AP)	3
Pemasaran (PM)	2
Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)	3
Multimedia (MM)	2
Teknik Produksi Program Penyiaran Pertelevisian (TP4)	2

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi dan Misi SMK Negeri 1 Klaten:

a. Visi

“Unggul dalam prestasi, beriman, bertaqwa, dan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur budaya bangsa”

b. Misi

- 1) Membentuk tamatan yang berprestasi, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berbasis kepribadian karakter bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai budaya bangsa Indonesia
- 3) Menyelenggarakan pendidikan berbasis kompetensi pasar kerja di dalam dan di luar negeri

- 4) Menyelenggarakan pendidikan sekolah bertaraf nasional dan internasional
- 5) Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama dunia usaha, dunia industri, institusi dalam negeri dan luar negeri

### 3. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik SMK Negeri 1 Klaten secara umum sudah bagus. Gedung SMK Negeri 1 Klaten terdiri dari dua (2) unit yaitu unit 1 yang berada di sebelah utara dan unit 2 yang berada di sebelah selatan. SMK Negeri 1 Klaten memiliki luas tanah 21.015 m<sup>2</sup> dan luas bangunan sekolah 4.748 m<sup>2</sup>. Bangunan sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu, di sekolah ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas antara lain sebagai berikut:

No.	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang WKS dan K3	1
3	Ruang tata usaha	1
4	Ruang guru unit 2	1
5	Perpustakaan	1
6	Kantin	3
7	Koperasi /toko	1
8	Lab. Bahasa	3
9	Ruang Pramuka	1
10	Ruang OSIS	1
11	Ruang UKS	1
12	Bank Mini	1
13	Bengkel Jaringan	1
14	Lab. Jaringan	1
15	Lab. MM	1
16	Lab. Mengetik	1
17	Lab. Perkantoran	1
18	Lab. Komputer	4
19	Lab. TP4	1
20	Lab. Pemasaran	1
21	Studio TP4	1
22	Gudang unit 1	1
23	Ruang server	1
24	Ruang TVE	1

25	Ruang media umum	1
26	Ruang seni budaya	1
27	Ruang produksi TKJ	1
28	Ruang BP/BK	1
29	Ruang HL	2
30	Lab. IPA	1
31	Ruang Aula lantai 3	1
32	Ruang guru unit 1	2
33	Gedung olahraga	1
34	Ruang toilet	50
35	Ruang penjaga sekolah	2
36	Ruang unit produksi	2
37	Lobby	2
38	Ruang QMR	1
39	Ruang Agama	2
40	Ruang Kelas	41

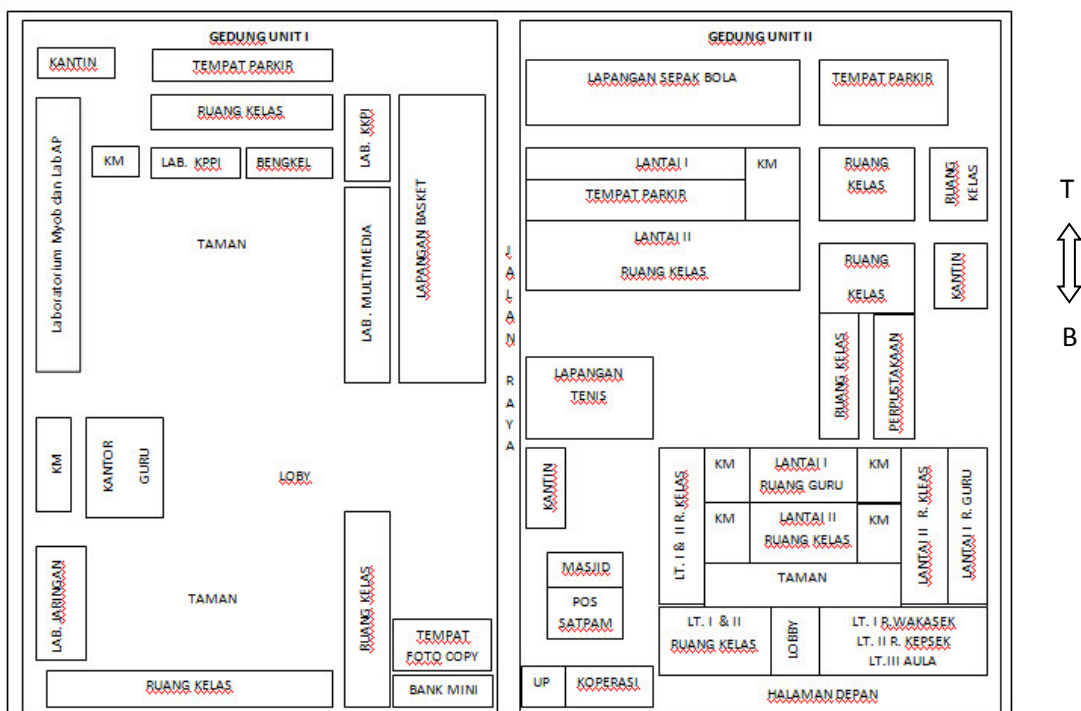
Hal yang berkaitan dengan fasilitas sekolah, berdasarkan hasil observasi diperoleh data sebagai berikut:

a. Keadaan sarana/prasarana

- 1) Fasilitas KBM yang terdapat di SMK Negeri 1 Klaten sudah sangat baik.
- 2) Tempat sampah sudah tersedia di lingkungan sekolah dengan jumlah yang memadai. Kamar mandi sudah memadai tetapi perawatannya masih kurang baik.
- 3) Lapangan yang terdapat di SMK Negeri 1 Klaten antara lain lapangan basket, lapangan volley, lapangan tennis, dan lapangan sepakbola.
- 4) Tempat parkir yang ada meliputi tempat parkir guru dan tempat parkir siswa. Keadaan fisik tempat parkir siswa sudah cukup baik namun masih kurang luas untuk menampung semua peserta didik. Tempat parkir guru sudah baik akan tetapi mobil guru masih diparkir di halaman utama sekolah yang terkadang saat akan diadakannya apel pagi menjadi terganggu.
- 5) Perpustakaan SMK Negeri 1 Klaten cukup baik, penataan bukunya sudah cukup baik karena sudah disusun berdasarkan kategori buku. Terdapat berbagai jenis buku, novel, tabloid, majalah, koran, namun untuk kategori buku mata pelajaran jumlahnya masih sangat terbatas. Di perpustakaan SMK Negeri 1 Klaten juga terdapat ruang baca yang

dilengkapi dengan fasilitas AC, TV, *tape recorder*, LCD, *Proyektor*, meja, dan kursi. Namun pada ruang baca masih ada beberapa buku yang kurang tertata rapi.

- 6) Laboratorium SMK Negeri 1 Klaten terdiri dari 7 laboratorium yaitu: laboratorium bahasa, laboratorium mengetik, laboratorium TKJ, laboratorium pemasaran, laboratorium komputer, laboratorium multimedia, laboratorium TP4. Dimana, setiap laboratorium sudah dilengkapi dengan AC. Selain itu untuk laboratorium TKJ sudah dilengkapi pula bengkel TKJ dan untuk jurusan TP4 sudah tersedianya studio TP4.
- 7) Ruang Bimbingan Konseling. Ruang ini bertugas untuk memberikan informasi terkait urusan yang berhubungan dengan masa depan dan karir peserta didik, serta menyelesaikan masalah yang dialami oleh peserta didik. Jumlah guru BK di SMK Negeri 1 Klaten sebanyak sembilan guru.
- 8) Ruang UKS terdiri dari ruang UKS putra dan ruang UKS putri. Di dalam ruang UKS terdapat bed, almari, meja, dan timbangan badan.
- 9) Koperasi siswa dikelola oleh peserta didik jurusan pemasaran yang didampingi oleh guru pembimbing dan dua karyawan. Dalam pengelolaannya dilaksanakan program piket siswa yang dilakukan oleh empat siswa piket. Barang yang diperjualbelikan diantaranya adalah makanan, minuman, alat tulis, LKS, dan lain-lain.
- 10) Mushola Ulil Albab merupakan tempat ibadah merupakan tempat ibadah yang terdapat di SMK Negeri 1 Klaten. Mushola Ulil Albab telah dilengkapi dengan kamar mandi dan tempat wudhu putra dan putri, terdapat juga ruang ROHIS SMK Negeri 1 Klaten, ruang ROHIS putra di sisi utara dan ruang ROHIS putri di sisi selatan. Di dalam mushola juga dilengkapi mukena yang disimpan di lemari dengan tertata rapi.
- 11) Ruang agama di SMK Negeri 1 Klaten terdiri dari 2 ruang. Ruang ini digunakan untuk kegiatan pembelajaran agama non-Islam (Kristen, Katholik, Hindu atau Bunda). Ruangan ini ukurannya lebih kecil dibandingkan dengan ruang kelas lainnya, dilengkapi dengan papan tulis dan meja belajar.



Gambar 2: Denah SMK N 1 Klaten



Gambar 3: Gedung SMK N 1 Klaten Unit 2 Tampak dari Depan

#### 4. Kondisi Non Fisik Sekolah

Selain fasilitas-fasilitas fisik, SMK N 1 Klaten juga mengadakan kegiatan-kegiatan yang menunjang potensi siswa, guru, maupun karyawan, yaitu sebagai berikut:

##### a. Potensi Siswa

Di SMK N 1 Klaten sebagian besar siswanya berjenis kelamin perempuan, sehingga tidak mengherankan jika SMK ini sering disebut dengan SMEA Negeri 1 Klaten. Jumlah total siswa SMK N 1 Klaten pada tahun ajaran 2015/2016 ini sekitar 1500-an siswa.

Secara umum, potensi siswa di SMK N 1 Klaten cukup berkembang dan disiplin. Siswa-siswi SMK N 1 Klaten sering memenangkan berbagai lomba. Beberapa kejuaraan yang telah diperoleh tersebut diantaranya:

No.	Kejuaraan	Program Keahlian	Nama Siswa	Kelas
1	Juara III LKS Tingkat Nasional Tahun 2009	Administrasi Perkantoran	Adelina Hasibuan	XII AP 2
2	Juara II LKS Tingkat Propinsi Tahun 2009	Teknik Komputer dan Jaringan	Fitriyana	XII TKJ 1
3	Juara I LKS Tingkat Kabupaten Tahun 2009	Akuntansi	Rini Tri Utami	XII AK 1
4	Juara I LKS Tingkat Kabupaten Tahun 2009	Akuntansi	Rina Susilowati	XII AK 1
5	Juara I LKS Tingkat Kabupaten Tahun 2009	Adm. Perkantoran	Dwi Astuti	XI AP 2
6	Juara I LKS Tingkat Kabupaten Tahun 2009	Penjualan	Sutarti Ria Putri	XII PM 2
7	Juara I FLS2N (Festival & Lomba Seni Siswa Nasional) Tingkat Propinsi	TP4(Teknik Produksi dan Penyiaran Program Pertelevisionan)	Yanti Ambarwati dan Ratna Puspitasari	XI TP4 1
8	Juara Umum Gerak Jalan Se-Kabupaten Klaten Tahun 2011	-	Siswa-siswi SMK Negeri 1 Klaten	-
9	Juara I Tennis Meja Pada O2SN SMA/SMK Tingkat Propinsi Tahun 2012	-	Tim tenis SMK Negeri 1 Klaten	-
10	Juara II Lomba Poster di FE UNY Tahun 2012	TP4	Muh. Ridwan	XII TP4 2
11	Juara I <i>Networking</i>	Teknik	Arif Nur	XI TKJ 2

	Support LKS SMK Se-Kabupaten Klaten Tahun 2013	Komputer dan Jaringan	Huda	
12	Juara I Animation LKS SMK Se-Kabupaten Klaten Tahun 2013	Multimedia	Bangga Septa	XI MM 1

Dan masih ada banyak lagi kejuaraan yang telah di raih siswa-siswi SMK N 1 Klaten ini.

b. Potensi Guru dan Karyawan

Jumlah keseluruhan guru atau tenaga pendidik di SMK N 1 Klaten ada 114 guru. Dengan guru yang telah berstatus PNS sebanyak 77 guru, sedangkan untuk 37 guru berstatus honorer. Dari total keseluruhan guru tersebut ada 12 guru yang telah menempuh pendidikan S2, 98 guru telah menempuh pendidikan S1, dan 4 guru berpendidikan D3. Beberapa guru ada yang telah merancang suatu program kerja dan PTK, dan untuk para karyawan sudah komunikatif, ramah, dan berkinerja dengan baik dan telah difungsikan sesuai dengan tugasnya.

c. Bimbingan-bimbingan

a) Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling yang ada di SMK N 1 Klaten merupakan fasilitas yang disediakan untuk kebutuhan siswa. Tugas dari bimbingan konseling adalah memberikan informasi yang terkait dengan masa depan siswa dan juga menyelesaikan permasalahan yang tengah dihadapi para siswa. Ketika muncul suatu masalah khusus yang dihadapi siswa, maka guru bimbingan konseling akan melakukan bimbingan dan penanganan secara individu. Bimbingan konseling biasanya dilakukan seminggu sekali, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan untuk setiap kelas. Total guru bimbingan konseling yang ada di SMK N 1 Klaten ini sejumlah 9 orang guru, 7 diantaranya merupakan guru tetap.

b) Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar yang dilakukan di SMK N 1 Klaten biasanya di khususkan untuk siswa kelas XII dengan sistem belajar BLOK. Sistem belajar BLOK ini dilakukan sebelum Ujian Nasional

dilaksanakan. Materi yang disampaikan dalam bimbingan belajar ini adalah materi-materi yang diujikan dalam Ujian Nasional.

d. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang ada di SMK N 1 Klaten diantaranya: pramuka, PMR, basket, pencak silat, rohis, kewirausahaan, musik, akhlak mulia, tari, dan lain-lain.

e. Organisasi dan Fasilitas

a) Organisasi dan Fasilitas OSIS

Terdapat *basecamp* untuk OSIS yang dalam keadaan yang bagus dan rapi. Keadaannya cukup terorganisir, dengan pengurus OSIS yang aktif dan disiplin. Fasilitas dalam ruang OSIS diantaranya: meja, bangku, dan almari.

b) Organisasi dan Fasilitas UKS

Terdapat ruangan sebagai bentuk fasilitas UKS yang bagus, rapi dan lengkap. Keadaannya cukup terorganisir. UKS dikelola bersama-sama oleh para siswa dan anggota PMR. Fasilitas yang tersedia sudah memadai, yang terdiri dari 2 set tempat tidur yang dilengkapi dengan almari dan tempat obat. Kegiatan rutin yang biasanya dilakukan oleh PMR SMK N 1 Klaten adalah donor darah yang dilaksanakan setiap empat bulan sekali.

f. Administrasi

Karyawan sudah aktif, tertib, ramah, dan komunikatif. Ruang tata usaha berada di Gedung Unit 2, yang secara umum sudah 90% tertata.

g. Kesehatan Lingkungan

Dengan kebersihan lingkungan yang selalu dijaga, kurang lebih kesehatan di lingkungan sekolah terjaga. Banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah. Kamar mandi juga sudah terlihat bersih.

## **B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) disasarkan untuk warga sekolah, baik itu untuk kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan lain yang mendukung pembelajaran. Yang harapannya nanti mahasiswa akan memperoleh bekal untuk mengembangkan dirinya menjadi tenaga kependidikan yang profesional.

Kegiatan PPL diawali dengan mengadakan observasi ke sekolah secara langsung guna mengetahui bagaimana situasi dan kondisi yang ada di sekolah tempat dilaksanakannya PPL, khususnya untuk SMK N 1 Klaten, Jawa Tengah. Setelah dikumpulkan data yang sekiranya diperlukan, maka kemudian



disusunlah beberapa program kerja yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan siswa pada khususnya dan sekolah pada umumnya. Program yang tersusun diharapkan akan mendapatkan apresiasi bagi siswa dan kebermanfaatan di di kemudian hari. Berdasarkan hasil observasi, maka tersusunlah program PPL jurusan Pemasaran, yang dikelompokkan ke dalam 2 jenis program:

**1) Perumusan Individu Utama**

Praktik mengajar terbimbing dan mandiri

**2) Praktik Individu Penunjang**

Untuk menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Kompetensi Pemasaran, maka mahasiswa merumuskan program kerja sebagai berikut:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Pembuatan materi pembelajaran
- c. Pembuatan media pembelajaran

Kegiatan PPL ini dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015 yang dilaksanakan di SMK N 1 Klaten.

Secara garis besar, tahapan-tahapan kegiatan PPL di SMK N 1 Klaten adalah sebagai berikut:

**a. Tahap Observasi Lapangan**

Observasi yang dilakukan secara langsung di lapangan dilaksanakan pada tanggal 26 Mei dan 10 Agustus 2015, ini sekaligus dilakukannya observasi di dalam kelas. Pada observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan langsung mengenai hal-hal yang berkenaan dengan proses belajar mengajar di kelas dan hal-hal yang menunjang kegiatan pembelajaran. Dengan dilakukannya observasi ini diharapkan dapat memberikan informasi bukan hanya mengenai kegiatan proses belajar mengajar di kelas, akan tetapi juga mengenai sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran di SMK N 1 Klaten yang nantinya berguna untuk penentuan media yang sesuai untuk melakukan pembelajaran di kelas. Observasi ini meliputi pengamatan secara langsung, wawancara kepada pihak terkait (guru, siswa), dan pengamatan proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut mencakup:

**1) Observasi lingkungan sekolah**

Dalam pelaksanaan observasi, mahasiswa mengamati beberapa aspek yaitu:

- a) Kondisi fisik sekolah
- b) Potensi siswa, guru, dan karyawan
- c) Fasilitas KBM, media, perpustakaan, dan laboratorium
- d) Bimbingan konseling dan bimbingan belajar

- e) Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
- f) UKS
- g) Administrasi
- h) Koperasi siswa, tempat ibadah, dan kesehatan lingkungan

## **2) Observasi perangkat pembelajaran**

Mahasiswa melakukan pengamatan terhadap kelengkapan administrasi maupun bahan ajar yang harus dipersiapkan guru sebelum KBM berlangsung. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa lebih mengetahui perangkat pembelajaran apa saja yang harus dipersiapkan sebelum KBM.

## **3) Observasi proses pembelajaran**

Pada tahap ini mahasiswa melakukan observasi yang meliputi proses kegiatan belajar mengajar langsung di dalam kelas. Hal-hal yang diamati mencakup: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran.

## **4) Observasi perilaku siswa**

Mahasiswa melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar. Perilaku yang diamati tidak hanya perilaku siswa di dalam kelas, akan tetapi juga perilaku siswa di luar kelas.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015. Adapun pelaksanaan PPL meliputi kegiatan sebagai berikut:

#### **A. Persiapan**

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa perlu melakukan persiapan baik berupa persiapan fisik maupun non fisik supaya kegiatan berjalan dengan baik. Untuk itu sebelum penerjunan, Universitas Negeri Yogyakarta membuat program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

##### **1. Pengajaran Mikro**

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengikuti kegiatan kuliah pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah praktik mengajar di dalam kelas kecil yang terdiri dari beberapa kelas dengan jumlah mahasiswa 8-13 orang satu kelas. Di dalam pengajaran mikro, mahasiswa berperan sebagai guru dan yang lain berperan sebagai siswa.

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah 2 sks yang wajib ditempuh. Pengajaran mikro dimaksudkan untuk membekali mahasiswa sebelum terjun langsung mengajar. Mahasiswa akan dilatih membuat RPP dan mengajar teman sendiri dalam jumlah yang kecil sehingga mahasiswa akan siap menghadapi berbagai rintangan saat mengajar. Pengajaran mikro ini dilaksanakan di kelas khusus mikro, terdiri dari 12 mahasiswa. Setiap mahasiswa diberi waktu 15 menit untuk mengajar dan 4 kali pengajaran yang dibimbing oleh dosen pembimbing *Micro Teaching*.

##### **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL diadakan pada bulan Maret, April, dan Agustus 2015 di Fakultas Ekonomi, sesuai jurusan masing-masing fakultas. Dalam pembekalan, mahasiswa dibekali materi-materi untuk mengajar.

##### **3. Observasi Lingkungan Sekolah**

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa praktik mengajar yang diharapkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah seperti kondisi fisik sekolah, fasilitas KBM, Ekstrakurikuler, administrasi. Observasi ini meliputi kegiatan pengamatan, mengumpulkan data, dan wawancara dengan guru pembimbing serta siswa.

#### **4. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Setelah melakukan observasi di sekolah, mahasiswa harus observasi di kelas, yaitu mengamati kegiatan di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Observasi di dalam kelas dilaksanakan pada 25 Mei 2015, jam kelima (10.15 WIB) di kelas XI Akuntansi 2. Kegiatan di dalam kelas meliputi:

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, presensi, mempersiapkan kelas yaitu menanyakan kabar siswa dan sedikit bercerita.
- b. Masuk kegiatan inti, Guru mengecek tugas siswa mengenai pembuatan jurnal pada perusahaan dagang dengan cara satu per satu siswa membacakan satu soal beserta jawabannya bergilir menurut tempat duduknya.
- c. Kegiatan penutup, Siswa membuat kesimpulan dengan arahan guru. Guru menutup dengan mengucapkan salam.

Observasi pembelajaran di kelas juga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses mengajar di kelas. Adapun aspek yang diamati dalam observasi di kelas dan peserta didik antara lain:

- 1) Perangkat Pembelajaran
  - a) Silabus
  - b) Satuan Pembelajaran dan Rencana Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
  - a) Membuka pelajaran
  - b) Penyajian materi
  - c) Metode pembelajaran
  - d) Penggunaan bahasa
  - e) Penggunaan waktu
  - f) Gerak
  - g) Cara memotivasi siswa
  - h) Teknik bertanya
  - i) Teknik penguasaan kelas
  - j) Penggunaan media
  - k) Bentuk dan cara evaluasi
  - l) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
  - a) Perilaku siswa di dalam kelas
  - b) Perilaku siswa diluar kelas

Berdasarkan hasil observasi praktikan diharapkan dapat :

- a. Mengetahui adanya persiapan perangkat pembelajaran.
- b. Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- c. Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
- d. Mengetahui perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas.
- e. Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- f. Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

## **5. Persiapan sebelum Mengajar**

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran, persiapan materi, dan media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Pembuatan administrasi untuk persiapan mengajar seperti silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan.
- b. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman peserta didik dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- c. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- d. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

## **B. Pelaksanaan Kegiatan PPL**

### **1. Praktik Mengajar Terbimbing**

Dalam melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang diawasi oleh guru pembimbing. Mahasiswa mengajar dari awal sampai akhir tanpa adanya campur tangan guru pembimbing sehingga mahasiswa seakan-akan menjadi guru yang sebenarnya. Sebelum mengajar, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar mempermudah proses pembelajaran, dan guru pembimbing tidak bingung dengan apa yang akan disampaikan mahasiswa saat mengajar. Penulis

dapat melaksanakan praktik mengajar terbimbing sebanyak 4 kali pertemuan di kelas XII Akuntansi 1 dan XII Akuntansi 4.

## 2. Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, mahasiswa mengajar di depan kelas tanpa di awasi oleh guru pembimbing. Penulis dapat melaksanakan praktik mengajar mandiri sebanyak 10 kali pertemuan di kelas XII Akuntansi 1 dan XII Akuntansi 4 dikarenakan guru pembimbing menginginkan mahasiswa mengajar mandiri, selain itu guru pembimbing tidak dapat hadir karena suatu alasan.

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi	Jumlah Jam Pelajaran
1	Selasa 11 Agustus 2015	XII Ak 4	1-3	Menghitung harga perolehan, pembelian dan penjualan Obligasi.	3
2	Selasa 18 Agustus 2015	XII Ak 4	1-3	Metode Penilaian Surat Berharga.	3
		XII Ak 1	5-6	Menghitung harga perolehan, pembelian dan penjualan Obligasi.	2
3	Jum'at 21 Agustus 2015	XII Ak 4	5-6	Metode Penilaian Surat Berharga.	2
4	Senin 24 Agustus 2015	XII Ak 1	10-11	Metode Penilaian Surat Berharga.	2
5	Selasa, 25 Agustus 2015	XII Ak 4	1-3	Investasi Jangka Panjang	3
		XII Ak 1	5-7	Investasi Jangka Panjang	3
6	Jum'at 29 Agustus 2015	XII Ak 4	5-6	Investasi Jangka Panjang (Saham)	2
7	Senin 1 September 2015	XII Ak 1	10-11	Investasi Jangka Panjang (Saham)	2
8	Selasa, 2 September 2015	XII Ak 4	1-3	Deviden	3
		XII Ak 1	5-7	Deviden	3
9	Jum'at 5 September 2015	XII Ak 4	5-6	Deviden ( <i>Stock Split</i> dan Emisi Saham Baru)	2

10	Senin 8 September 2015	XII Ak 1	10-11	Deviden ( <i>Stock Split</i> dan Emisi Saham Baru)	2
11	Selasa, 9 September 2015	XII Ak 4	1-3	Penarikan dan Penjualan Investasi dan ulangan	3
		XII Ak 1	5-7	Penarikan dan Penjualan Investasi dan ulangan	3
	Total Jam				38

### 3. Media Pembelajaran

Media yang dipergunakan di dalam kelas cukup lengkap, karena sekolah sudah menyediakan LCD, Proyektor yang bisa dipinjam apabila saat proses pembelajaran membutuhkan media *power point* atau menampilkan gambar atau video, kemudian setiap kelas juga sudah dilengkapi dengan *whiteboard*, spidol, penghapus, dan modul serta buku paket. Namun untuk mata pelajaran Akuntansi Keuangan sekolah belum menyediakan buku paket dikarenakan mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran baru di kurikulum 2013 dan pemerintah sendiri belum membagikan buku paket ke setiap sekolah. Media yang sering dipergunakan adalah LCD dan proyektor dengan materi pengajaran dijelaskan dengan menampilkan *power point*.

### 4. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan setiap selesai satu BAB untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan materi pelajaran.

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL Individu

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini praktikan mendapatkan tugas dari pihak sekolah untuk mengampu mata pelajaran Akuntansi Keuangan untuk kelas XII Ak 1 dan XII Ak 4 dengan alokasi waktu 5 jam per minggu. Selama kegiatan PPL berlangsung, praktikan telah menyampaikan tiga sub materi kepada siswa yaitu Investasi Jangka Panjang, Deviden, dan Penarikan dan Penjualan Investasi. Namun, diawal pertemuan mahasiswa melanjutkan materi dari guru terlebih dahulu, yaitu mengenai Perhitungan Harga Perolehan Surat Berharga dan Metode Penilaian Surat Berharga.

Dari materi Akuntansi Keuangan ini, siswa dapat mengetahui berbagai macam informasi mengenai keuangan bisnis suatu perusahaan. Siswa akan dibimbing untuk mampu memberikan informasi keuangan yang terpercaya mengenai sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu perusahaan. Dengan adanya mata pelajaran Akuntansi Keuangan yang dikhususkan untuk siswa SMK

ini, diharapkan saat siswa sudah ada dalam dunia kerja nanti, siswa dapat menerapkan ilmu Akuntansi Keuangan yang telah diberikan karena mata pelajaran ini membahas perhitungan investasi, utang, aktiva, serta surat-surat berharga yang ada dalam perusahaan.

Selama kegiatan PPL berlangsung, praktikan tidak lepas dari berbagai hambatan yang membuat kegiatan belajar mengajar tidak lancar sesuai dengan harapan. Misalnya saja saat menyampaikan materi ada beberapa siswa yang gaduh atau berbicara sendiri dengan temannya, siswa yang tidak antusias mengikuti pelajaran, siswa yang masih sulit untuk aktif dan ada satu hal lagi yang menjadi hambatan praktikan yaitu belum tersedianya buku atau modul Akuntansi Keuangan bagi siswa.

Dengan adanya hambatan-hambatan ini, tidak menghalangi praktikan untuk tetap melaksanakan kegiatan PPL dengan semaksimal mungkin karena dari ilmu yang sudah didapat saat perkuliahan dapat diterapkan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Seperti saat kegiatan belajar mengajar terganggu karena ada siswa yang ramai, praktikan mencoba mengembalikan perhatian siswa tersebut dengan memberinya pertanyaan. Sedangkan untuk membuat siswa antusias dengan materi pelajaran yaitu menerapkan metode pembelajaran kurikulum 2013 dengan membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan mencari materi yang berhubungan dengan sub bab materi. Untuk materi yang belum didapat oleh praktikan, bisa diatasi dengan mencari materi dari internet.

#### **D. Refleksi**

Secara keseluruhan, rencana program PPL sudah terlaksana dengan baik. Dari persiapan, yaitu membuat silabus, RPP, media, skenario pembelajaran sampai evaluasi semua berjalan dengan lancar. Guru pembimbing mata pelajaran Akuntansi Keuangan memberikan bimbingan secara langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat melakukan pengajaran yang lebih baik dan memiliki kemajuan dalam mengajar disetiap mengajarnya.

Selama praktik mengajar mata pelajaran Akuntansi Keuangan di SMK Negeri 1 Klaten telah banyak yang praktikan dapatkan dan rasakan, yaitu misalnya saat siswa tidak memperhatikan materi pelajaran yang sedang disampaikan, siswa yang datang terlambat saat pelajaran, siswa yang masih sulit menerapkan kurikulum 2013 karena siswa masih lebih nyaman dengan guru yang selalu menjelaskan dan siswa mencatat, kesulitan praktikan dalam mencari materi karena Pemerintah belum memberikan buku atau modul yang sesuai dengan materi pelajaran Akuntansi Keuangan jadi praktikan harus



mencari materi mandiri melalui internet. Selain itu, ada beberapa hal yang praktikan dapat melalui kegiatan PPL ini antara lain bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya dengan berbagai sifat dan perilaku, guru juga dituntut kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Guru harus berperan sebagai mediator dan bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri. Dan yang tidak kalah pentingnya guru mampu untuk mendidik siswanya menjadi pribadi yang berakhlak mulia serta siswa diajak untuk mengenal dan berekspresi dalam setiap kegiatan di lingkungan sekolah dengan mengkerahkan segala potensi yang ada pada diri siswa.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

##### **1. Persiapan**

###### **a. Pengajaran Mikro**

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengikuti kegiatan kuliah pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah praktik mengajar di dalam kelas kecil yang terdiri dari beberapa kelas dengan jumlah mahasiswa 8-13 orang satu kelas. Di dalam pengajaran mikro, mahasiswa berperan sebagai guru dan yang lain berperan sebagai siswa.

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah 2 sks yang wajib ditempuh. Pengajaran mikro dimaksudkan untuk membekali mahasiswa sebelum terjun langsung mengajar. Mahasiswa akan dilatih membuat RPP dan mengajar teman sendiri dalam jumlah yang kecil sehingga mahasiswa akan siap menghadapi berbagai rintangan saat mengajar. Pengajaran mikro ini dilaksanakan di kelas khusus mikro, terdiri dari 12 mahasiswa. Setiap mahasiswa diberi waktu 15 menit untuk mengajar dan 4 kali pengajaran yang dibimbing oleh dosen pembimbing *Micro Teaching*.

###### **b. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL diadakan pada bulan Maret, April, dan Agustus 2015 di Fakultas Ekonomi, sesuai jurusan masing-masing fakultas. Dalam pembekalan, mahasiswa dibekali materi-materi untuk mengajar.

###### **c. Evaluasi**

Selama kegiatan PPL ini, praktikan menemui beberapa hambatan baik di dalam maupun luar kelas seperti saat menyampaikan materi ada beberapa siswa yang gaduh atau berbicara sendiri dengan temannya, siswa yang tidak antusias mengikuti pelajaran, siswa yang belum siap dengan adanya kurikulum 2013, siswa yang masih sulit untuk aktif dan ada satu hal lagi yang menjadi hambatan praktikan yaitu belum tersedianya buku atau modul Akuntansi Keuangan. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut seperti saat kegiatan belajar mengajar terganggu karena ada siswa yang ramai, praktikan mencoba mengembalikan perhatian siswa tersebut dengan memberinya pertanyaan. Sedangkan untuk membuat siswa antusias dengan

materi pelajaran yaitu menerapkan metode pembelajaran kurikulum 2013 dengan membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan mencari materi yang berhubungan dengan sub bab materi. Untuk materi yang belum didapat oleh praktikan, bisa diatasi dengan mencari materi dari internet.

## **B. Saran**

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Bagi Pihak SMK Negeri 1 Klaten
  - a. Selalu membuka hubungan kerjasama dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga dapat membentuk dan menumbuhkan mahasiswa calon pendidik yang handal.
  - b. Kegiatan-kegiatan yang sudah ada terus ditingkatkan dan dapat bermanfaat untuk siswa dan warga sekolah lainnya.
  - c. Menjalin komunikasi yang baik dengan para mahasiswa PPL agar tidak terjadi mis komunikasi.
  - d. Penambahan fasilitas pendukung pembelajaran di setiap kelas agar mempermudah guru dan siswa.
  - e. Jadwal pelajaran yang dibuat harus lebih sistematis agar terlihat teratur.
2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
  - a. Selalu menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak sekolah untuk bekerjasama.
  - b. Kegiatan PPL lebih dibuat seefisien mungkin, sehingga pihak mahasiswa dan sekolah tidak terjadi mis komunikasi, terutama untuk Dosen Pembimbing Lapangan agar di koordinasi dengan baik.
  - c. Segala informasi yang berkaitan dengan kegiatan KKN – PPL harus jelas dan sampai kepada mahasiswa dengan baik sehingga tidak menimbulkan banyak tafsir dan pertanyaan.
3. Bagi Pihak LPPM – LPPMP UNY
  - a. Informasi lebih jelas agar mahasiswa lebih mengetahui apa yang harus di kerjakan saat kegiatan PPL.
  - b. Prosedur pengumpulan laporan harus dibuat lebih ringkas agar mudah dimengerti oleh mahasiswa.
  - c. Menyeleksi kembali sekolah yang layak untuk dijadikan tempat kegiatan PPL mahasiswa UNY.
4. Bagi Pihak Mahasiswa

- a. Mahasiswa Praktikan harus lebih mempersiapkan diri dengan belajar lagi dan mempersiapkan materi pembelajaran yang baik.
- b. Mahasiswa praktikan harus dapat menerima kritik dan masukan agar mempermudah kegiatan yang akan berlangsung dan menambah wawasan serta pengalaman.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun LPPMP. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

LPPMP. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPMMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LPPMP. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta